

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi pengguna media sosial sebelum menjadi pengguna akun instagram berbeda-beda ada yang langsung tertarik dengan instagram ada pula yang mencari tahu terlebih dahulu manfaat dari instagram. Persepsi tersebut sesuai dengan pengetahuan mereka mengenai media sosial instagram. Motif seseorang menggunakan media sosial instagram adalah sebagai alat komunikasi, namun bukan hanya sebatas berkomunikasi tetapi juga sebagai sarana eksistensi diri agar dianggap tidak ketinggalan zaman. Sesuai perkembangan zaman maka teknologi pun akan berubah, akan ada teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sama halnya ketika instagram muncul sebagai suatu teknologi baru, masyarakat mereka merasa penasaran dan tertarik apalagi dengan konten instagram yang cukup berbeda dengan media sosial lainnya. Namun tidak semua orang merasa tertarik, sebagian baru akan tertarik jika sudah mengetahui manfaatnya bagi kehidupan. Jika orang lain sudah menggunakan instagram terlebih dahulu akan ada perasaan cemas dan takut dianggap ketinggalan zaman. Sehingga akan dengan cepat membuat akun instagram agar dapat mengikuti *trend*. Pengguna akan mengharapkan sesuatu sebelum memutuskan untuk menjadi pengguna

instagram, berharap untuk eksis dan dikenal oleh orang lain karena manusia memang menginginkan pengakuan orang lain atas keberadaannya. Selain mengharapkan sesuatu biasanya para pengguna juga memiliki kepentingan tersendiri yaitu kepentingan untuk eksistensi diri, untuk berbagi cerita, hobi, informasi bahkan kepentingan untuk mencari teman baru dan pasangan hidup.

2. Pemaknaan pengguna akun instagram ketika sedang menggunakan instagram yaitu mereka senang dengan instagram karena memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bahkan mereka banyak yang ketergantungan dengan instagram. Manusia akan merasa senang ketika menjadi bagian dari sesuatu yang tengah menjadi *trend* di masyarakat, begitu pula ketika menjadi pengguna akun media sosial instagram yang sedang banyak digemari oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Instagram memiliki banyak manfaat yaitu untuk menjalin komunikasi dengan siapapun dan dimanapun tanpa batas ruang dan waktu. Selain itu instagram dapat dijadikan sarana untuk berbisnis, politik, kegiatan sosial juga wadah untuk menyalurkan hobi, cerita atau informasi. Namun ternyata manfaat instagram tidak dipergunakan dengan baik oleh sebagian penggunanya seperti kebebasan berpendapat sehingga membuat para pengguna memberikan pendapat sesuka hati sehingga dapat menyinggung pengguna lain. Selain itu kemudahan membuat akun menyebabkan bermunculan akun palsu yang menyebarkan berita bohong yang terkesan memfitnah sehingga dapat merugikan pengguna lain. Setelah menjadi

pengguna instagram banyak perilaku pengguna yang berubah seperti menjadi mudah terprovokasi oleh berita di istagram, terpengaruh sehingga ingin mengikuti gaya hidup orang lain, bahkan menjadi ketergantungan dengan instagram sehingga seolah-olah tidak dapat hidup tanpa media sosial instagram.

3. Pemaknaan pengguna akun instagram setelah menjadi korban *bully* yaitu mereka mengetahui bahwa tidak semua orang dapat bersikap bijak ketika menggunakan instagram sehingga menyalah gunakan instagram untuk tindakan kriminal seperti *bullying* namun hal tersebut tidak membuat mereka berhenti menggunakan instagram. Perilaku pengguna di media sosial akan diperhatikan oleh pengguna lain, segala sesuatu yang di unggah di media sosial yang dianggap memicu kontroversi akan mengundang komentar dari pengguna lain, sehingga menyebabkan orang yang mengunggah hal tersebut akan mendapat komentar negatif bahkan dapat di *bully* pengguna lain. Jika terlanjur di *bully* maka tidak akan mudah untuk korban bertahan karena akan banyak tekanan yang diterima oleh korban. Tidak terlalu menanggapi komentar negatif mungkin akan membantu korban untuk bertahan, karena korban harus lebih berhati-hati jika akan menanggapi para *haters* agar tidak semakin banyak dan semakin *membully*. Dukungan dari keluarga dan lingkungan terdekat pun akan menjadi kekuatan untuk korban dapat bertahan. Perilaku *bully* di media sosial instagram dapat berpengaruh terhadap kehidupan nyata korbannya, namun besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung bagaimana kepribadian dari

korban itu sendiri apakah termasuk orang yang mudah jatuh ketika mendapat masalah atau justru orang yang tegar menghadapi masalah. Selain itu dukungan dari orang sekitar akan membuat korban lebih kuat dalam menghadapi *bully* sehingga tidak akan begitu berpengaruh dalam kehidupan nyata. Mendapat perilaku *bully* tentu akan membuat korban merasa marah dan kesal kepada orang yang membully nya, bahkan tidak sedikit yang mempunyai dendam sehingga membalas perlakuan para *haters* namun adapula yang justru acuh kepada *haters* agar tidak menambah masalah. Mendapat perilaku *bully* di instagram tidak membuat para korban merasa jera mereka tetap senang menggunakan instagram karena menganggap masih membutuhkan instagram untuk hal lain namun mereka lebih berhati-hati dalam menggunakan instagram.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku pada pengguna akun media sosial instagram agar lebih waspada dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial, sehingga dapat menghindari masalah pertemanan di media sosial instagram dan mengurangi perilaku *bullying* di media sosial instagram yang sedang marak terjadi.

5.2.2 Saran Akademis

1. Sebaiknya diadakan kajian mengenai komunikasi interaksi simbolik agar dapat mengetahui bagaimana makna dalam berkomunikasi sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif baik dengan diri sendiri, ataupun dengan lingkungan.
2. Sebaiknya diadakan kajian mengenai bagaimana penggunaan media dalam kehidupan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan media terutama kesalahan dalam menggunakan media sosial.

5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi peneliti, sebaiknya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan baik secara teori maupun praktek di lapangan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terutama bagi para korban *bullying*.
2. Bagi pengguna akun instagram, sebaiknya penelitian ini dapat menemukan akar permasalahan yang terjadi sehingga tidak terjadi kembali perilaku *bullying* di media sosial instagram.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memecahkan permasalahan dan lebih memperketat undang-undang ITE agar mengurangi perilaku *bullying* di media sosial instagram.

Sebaiknya media sosial lebih di awasi penggunaannya agar tidak menyebabkan permasalahan sehingga dapat mengurangi perilaku *bullying* pada media sosial instagram.